

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah usaha membina dan untuk mengembangkan kepribadian manusia menjadi baik di bagian jasmani dan rohani. Adapun beberapa ahli yang berpendapat pendidikan itu adalah suatu proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan dari pembelajaran dan latihan. Pendidikan bisa juga membuat kita menjadi dewasa dalam menentukan sikap apa yang harus diperbuat oleh sebab itu pendidikan memberikan dampak baik bagi seseorang atau sekelompok orang, dan juga pendidikan tersebut bisa mengurangi seseorang buta huruf dan memberikan kemampuan mental, keterampilan dan lain sebagainya yang diajarkan. Yang seperti diterangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 yang berbunyi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan kabupaten lamongan di bidang pendidikan semakin terlihat. Hal ini sejalan dengan visi dari daerah yang kerap dijuluki Kota Soto ini. Seperti dipublikasikan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan, dari segi Pendidikan, Lamongan terus berkomitmen menyalurkan kemudahan belajar mulai dari ragam inovasi metode pembelajaran hingga pemberian fasilitas pendidikan yang gratis melalui program beasiswa pendidikan terintegrasi dan gratis (Perintis). Pertumbuhan di sisi ini dapat dilihat dari meningkatnya angka indeks pembangunan manusia (IPM) Lamongan yakni 74,12. Agar masyarakat lamongan bisa mengetahui tingkat pendidikan penduduk di kabupaten lamongan dibutuhkan sebuah grafik yang memperlihatkan mengklasifikasikan tingkat pendidikan di kabupaten lamongan

yang sudah sejauh mana tingkatan masyarakat apakah sudah sesuai dengan visi program yang dilaksanakan oleh pemerintahan lamongan saat ini. Dengan Menentukan hasil dari perhitungan klasifikasi tingkat pendidikan penduduk kabupaten lamongan dengan menggunakan metode *naive bayes*. Adapun, *naive bayes* dipilih sebagai metode penelitian dengan mempertimbangkan penelitian-penelitian terdahulu, salah satunya adalah penelitian yang berjudul “klasifikasi masyarakat miskin menggunakan metode *naive bayes*” hasil penelitian tersebut adalah Berdasarkan hasil pengujian *confusion matrix* dengan teknik split validasi, penggunaan metode klasifikasi *naive bayes* terhadap dataset yang telah diambil pada objek penelitian diperoleh tingkat akurasi sebesar 73% atau termasuk dalam kategori *Good*. Sementara nilai *Precision* sebesar 92% dan *Recall* sebesar 86%. (Haditsah Annu, 2018).

Sebelum merancang sebuah sistem klasifikasi yang dibutuhkan dengan penjelasan latar belakang diatas penulis terlebih dahulu wajib mengetahui tingkatan pendidikan yang harus di jalani oleh seseorang. Maka penulis menggunakan atribut variabel inputan yaitu tingkatan pendidikan yang ada yaitu tingkatan belum sekolah, SD, SMP, SMA, Diploma, S1, S2 dan S3 sedangkan hasil variabel outputnya terdiri dari kategori tinggi atau rendah.

Selain penelitian tersebut peneliti juga mempertimbangkan beberapa penelitian yang lain seperti penelitian “penerapan algoritma *naive bayes* untuk mengklasifikasi pengaruh negatif game online bagi remaja milenial” (Nungky Asmiati,. Fatmawati,. 2020), atau pada penelitian yang berjudul “penerapan *naive bayes classifier* untuk pendukung keputusan penerimaan beasiswa” (Debby Alita¹), Indah Sari., Auliya Rahman Isnain., Styawati., 2021).

Walaupun data permasalahan pendidikan sudah diketahui melalui data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Lamongan oleh sebab itu lah mendorong dilakukanya penelitian yang terkait seberapa besar tingkat pendidikan penduduk masyarakat di Kabupaten Lamongan yang memanfaatkan teknologi untuk supaya masyarakat mengetahui seberapa tinggi tingkat pendidikan penduduk di wilayah-wilayah kecamatan di Lamongan

melalui website dan supaya kedepannya pendidikan menjadi suatu yang wajib yang diperhatikan oleh masyarakat di kabupaten lamongan. Dengan mempertimbangkan permasalahan diatas maka peneliti memutuskan untuk memulai penelitian yang berjudul “KLASIFIKASI TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK KABUPATEN LAMONGAN MENGGUNAKAN METODE *NAIVE BAYES*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana membuat sistem klasifikasi tingkat pendidikan penduduk kabupaten lamongan menggunakan metode *naive bayes* di kabupaten lamongan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sangatlah penting agar peneliti dapat lebih fokus maka, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian adalah mengklasifikasi tingkat pendidikan penduduk lamongan.
2. Data yang digunakan untuk klasifikasi adalah bersumber badan pusat Statistik kabupaten Lamongan Tahun 2015.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *naive bayes*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat sistem klasifikasi tingkan pendidikan penduduk di kabupaten lamongan menggunakan metode *naive bayes* di kabupaten lamongan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut ini:

1. Membantu dalam memudahkan menentukan seberapa tinggi tingkat pendidikan penduduk di kabupaten lamongan dengan menggunakan metode *naive bayes*.

2. Memanfaatkan teknologi untuk membantu di sektor pendidikan supaya tingkat pendidikan di kabupaten lamongan lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB I pendahuluan menjelaskan latar belakang yang mendasari dilakukan penelitian. Kemudian dari latar belakang tersebut akan ditentukan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II Selanjutnya, pada tinjauan pustaka akan dijelaskan secara singkat studi-studi sebelumnya. Lalu informasi detail tentang penelitian-penelitian yang dijadikan acuan dimuat dalam *novelty*. Kemudian dilanjutkan dengan tinjauan teori yang memuat teori-teori dasar seputar penelitian.

BAB III DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada BAB III yang dimuat adalah informasi seputar kebutuhan dalam penelitian. Kebutuhan ini akan dibagi menjadi kebutuhan fungsional dan non fungsional. Selain itu juga terdapat pembahasan perancangan sistem yang meliputi perancangan data, proses, dan *interface*.

BAB IV IMPLEMENTASI

BAB IV implementasi menerapkan rancangan yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Pada bagian ini dijelaskan implementasi sistem baik data, proses, *interface*. Akan ditampilkan secara garis besar bagian-bagian dari sistem yang dibuat.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya BAB V hasil dan pembahasan memuat informasi pengujian dari sistem yang telah dibuat. Fokus utama yang dijelaskan adalah data yang digunakan untuk pengujian. Lalu akan dijelaskan mengenai prosedur dan proses pengujian. Serta, ditampilkan hasil proses uji dan penjelasan berdasarkan hasil tersebut.

BAB VI PENUTUP

Terakhir BAB VI penutup adalah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Setelah menjelaskan kesimpulan, maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya.

